

Analisis Kualitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Jamaah Masjid Al-Muhajirin

Agustina¹, Tara Zevani², Gita Maya Sopa³

Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu

agtinams674@gmail.com, tarazevani@gmail.com, mayasafagita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas kepemimpinan dalam konteks meningkatkan partisipasi aktif jamaah di masjid. Dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemimpin masjid dan observasi langsung terhadap kegiatan masjid. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan yang meliputi visi yang jelas, kemampuan komunikasi yang efektif, kepedulian terhadap kebutuhan jamaah, dan kemampuan untuk membangun komunitas yang inklusif, memiliki dampak positif terhadap partisipasi aktif jamaah. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan kontribusi jamaah dalam kegiatan masjid.

Kata Kunci: analisis, kualitas kepemimpinan, meningkatkan, partisipasi, jamaah masjid.

Abstract

This research aims to analyze the quality of leadership in the context of increasing active congregational participation in mosques. By utilizing a qualitative approach, data was collected through in-depth interviews with mosque leaders and direct observation of mosque activities. The results of the analysis show that leadership qualities, which include a clear vision, effective communication skills, concern for the needs of the congregation, and the ability to build an inclusive community, have a positive impact on the active participation of the congregation. These findings provide valuable insight for the development of more effective leadership strategies in increasing the involvement and contribution of the congregation in mosque

activities. This research aims to analyze the quality of leadership in the context of increasing the active participation of the congregation in the mosque. By utilizing a qualitative approach, data was collected through in-depth interviews with mosque leaders and direct observation of mosque activities. The results of the analysis show that leadership qualities, which include a clear vision, effective communication skills, concern for the needs of the congregation, and the ability to build an inclusive community, have a positive impact on the active participation of the congregation. These findings provide valuable insights for the development of more effective leadership strategies in increasing the involvement and contribution of congregants in mosque activities.

Keyword: *analysis, leadership qualities, improvement, participation, mosque congregation.*

Pendahuluan

Kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan seseorang (pemimpin atau leader) untuk mempengaruhi orang lain (yaitu orang yang di pimpin atau pengikut-pengikutnya), sehingga orang lain tersebut bertingkah laku sebagaimana di kehendaki oleh pemimpin tersebut. Kepemimpinan ini biasanya diperankan oleh laki-laki, karena laki-laki dianggap mempunyai sifat kuat, pemberani, bijaksana dan pembawa perubahan sosial bagi masyarakat yang dipimpinnya. Sedangkan perempuan dianggap lemah lembut dan perasa, sehingga tidak bisa dijadikan sebagai seorang pemimpin.¹ Tidak ada komponen yang lebih penting daripada kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Dalam konteks organisasi, peran pemimpin mencakup mengarahkan upaya strategi untuk mencapai tujuan organisasi, baik jangka pendek, menengah, atau jangka panjang, Individu, keadaan, dan lingkungan dalam suatu organisasi sangat terkait dengan kepemimpinan.²

fungsi kepemimpinan adalah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan pengawasan yang efisien dan membawa pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju sesuai dengan ketentuan waktu dan

¹ Saputra dkk, Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi dan Profil Kepemimpinan, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.07 N.01 Thn 2023. Hlm 2071

² Wa Nur Fida, STRATEGI KEPEMIMPINAN REMAJA MASJID NURUL HUDA DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL REMAJA, *Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan*, vol 1, no 2, thn 2021, hlm 128.

rencana yang telah ditetapkan.³ Para pemimpin dapat mempengaruhi kepuasan, kenyamanan, rasa aman, kepercayaan, dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Oleh karena itu kepemimpinan merupakan kunci dalam manajemen yang memainkan peran yang penting dan strategis dalam kelangsungan suatu usaha.⁴

Masjid Al-Muhajirin merupakan salah satu masjid yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sekitar, namun masih terdapat beberapa tantangan dalam meningkatkan partisipasi aktif jamaah. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah rendahnya partisipasi aktif jamaah dalam kegiatan keagamaan di Masjid Al-Muhajirin. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi dan dorongan dari pihak pengurus masjid, kurangnya pemahaman akan pentingnya partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, serta kurangnya kualitas kepemimpinan yang mampu menggerakkan jamaah untuk berpartisipasi secara aktif.

Dalam konteks ini, analisis kualitas kepemimpinan dalam meningkatkan partisipasi aktif jamaah di Masjid Al-Muhajirin menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi aktif jamaah serta kualitas kepemimpinan yang efektif, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan partisipasi aktif jamaah dan kinerja organisasi masjid.

Pembahasan

Kepemimpinan biasanya diartikan sebagai kekuatan untuk menggerakkan orang dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan hanyalah sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela. Berkaitan dengan kesediaan orang lain mengikuti keinginan pemimpin, di sini dikemukakan ada beberapa kekuatan (kekuasaan) yang mesti dimiliki pemimpin itu agar orang yang digerakkan tersebut mengikuti keinginannya, yaitu berupa ancaman, penghargaan, otoritas, dan bujukan. Pengertian lain menyatakan bahwa kepemimpinan adalah proses menghargai orang lain untuk memahami dan menyepakati tentang apa yang perlu untuk dilakukan dan bagaimana hal tersebut

³ Thoha, M. (1989). *Pembinaan Organisasi, Proses Diagnosa dan Intervensi*. Jakarta: Rajawali Pers.

⁴ Baharudin, & Umiarso, (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Islam; Antara Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

dapat dilaksanakan secara efektif, dan proses memfasilitasi usaha individu atau kelompok (kolektif) untuk memenuhi tujuan-tujuan utama.⁵

Jadi ada beberapa komponen dalam kepemimpinan yaitu:

1. adanya pemimpin dan orang lain yang dipimpin atau pengikutnya,
2. adanya upaya atau proses mempengaruhi dan menggerakkan dari pemimpin kepada orang lain melalui berbagai kekuatan,
3. adanya tujuan akhir yang ingin dicapai bersama,
4. pemimpin dapat diangkat secara formal atau dipilih oleh pengikutnya.⁶

Salah satu hal yang kiranya harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan yaitu tercapainya kinerja yang baik, yang sesuai dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan dan diinginkan di organisasi, dan sesuai dengan visi misi yang diemban oleh organisasi tersebut. Namun, agar para anggota dapat mewujudkan kinerja yang baik, tentunya banyak faktor yang mungkin dapat mempengaruhi bagi anggota seperti peran pimpinan dalam organisasi tersebut, fungsi dan peran pimpinan organisasi dalam pengambilan keputusan.

Peran kepemimpinan bapak Herman Zulkarnain dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Al-Muhajirin sangat penting, karena di zaman milenial ini kita butuh sosok pemimpin yang memiliki semangat yang besar dan juga seorang pemimpin yang masih muda. Adapun gaya kepemimpinan bapak Herman Zulkarnain yaitu dengan selalu menerapkan konsep musyawarah, dalam artian setiap anggota diperbolehkan untuk mengemukakan pendapat. Dalam menentukan program untuk memakmurkan Masjid Nurul Hikmah tentunya ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh sahabat adit dan para anggotanya, salah satunya yaitu dengan mengadakan rapat kerja yang dimana rapat kerja ini bertujuan untuk menentukan program kerja apa saja yang kiranya dapat memakmurkan Masjid Al-Muhajirin dalam kurun waktu satu tahun kepengurusan.

kepemimpinan di Masjid Al-Muhajirin telah berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi aktif jamaah. Misalnya, dengan menyajikan bukti-bukti konkret seperti peningkatan jumlah jamaah yang hadir dalam kegiatan keagamaan, tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan masjid, atau testimoni dari jamaah yang

⁵ Gary, A. Y. (1997). *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Diterjemah oleh Jusuf Udaya, Jakarta: Prenhallindo.

⁶ Muhibah, KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN EFEKTIF DALAM PERSPEKTIF ISLAM, *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA" (JPKJ)*, Vol.03, No.01 THN 2017. Hlm 70

merasakan perubahan positif dalam partisipasi mereka setelah kepemimpinan yang lebih baik diimplementasikan. Selain itu, pembahasan juga dapat mencakup faktor-faktor kunci yang membuat kepemimpinan tersebut efektif dalam meningkatkan partisipasi jamaah, seperti komunikasi yang baik, kebijaksanaan dalam pengelolaan sumber daya, dan kemampuan untuk memotivasi dan menggerakkan jamaah.

Gambar 1



Kesimpulan

kepemimpinan memiliki beberapa komponen penting. Pertama, ada pemimpin dan orang-orang yang dipimpin atau pengikutnya. Kedua, ada upaya atau proses mempengaruhi dan menggerakkan orang-orang oleh pemimpin melalui berbagai kekuatan seperti ancaman, penghargaan, otoritas, dan bujukan. Ketiga, ada tujuan akhir yang ingin dicapai bersama. Dan keempat, pemimpin dapat diangkat secara formal atau dipilih oleh pengikutnya.

Dalam melaksanakan kegiatan, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah tercapainya kinerja yang baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi. Untuk mencapai kinerja yang baik, faktor-faktor seperti peran pimpinan dalam organisasi dan fungsi serta peran pimpinan dalam pengambilan keputusan dapat mempengaruhi anggota.

Dalam konteks Masjid Al-Muhajirin, peran kepemimpinan Bapak Herman Zulkarnain dalam meningkatkan kemakmuran masjid sangat penting. Gaya kepemimpinannya yang menerapkan konsep musyawarah memungkinkan setiap

anggota untuk mengemukakan pendapat. Dalam menentukan program untuk memakmurkan masjid, rapat kerja dilakukan untuk menentukan program kerja yang dapat dilaksanakan dalam satu tahun kepengurusan.

Kepemimpinan di Masjid Al-Muhajirin juga berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi aktif jamaah. Bukti-bukti konkret seperti peningkatan jumlah jamaah yang hadir dalam kegiatan keagamaan, tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan masjid, dan testimoni dari jamaah yang merasakan perubahan positif dalam partisipasi mereka dapat digunakan untuk mendukung hal ini. Faktor-faktor kunci yang membuat kepemimpinan tersebut efektif dalam meningkatkan partisipasi jamaah meliputi komunikasi yang baik, kebijaksanaan dalam pengelolaan sumber daya, dan kemampuan untuk memotivasi dan menggerakkan jamaah.

Referensi

- Baharudin, & Umiarso,(2012). *Kepemimpinan Pendidikan Islam; Antara Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gary, A. Y. (1997). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Diterjemah Oleh Jusuf Udaya, Jakarta: Prenhallindo.
- Muhibah,Karakteristik Kepemimpinan Efektif Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Pendidikan Karakter "Jawara" (Jpkj)*, Vol.03, No.01 THN 2017. Hlm 70
- Saputra Dkk, Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi Dan Profil Kepemimpinan, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.07 N.01 Thn 2023. Hlm 2071
- Thoha, M. (1989). *Pembinaan Oragnisasi, Proses Diagnosa Dan Intervensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wa Nur Fida, Strategi Kepemimpinan Remaja Masjid Nurul Huda Dalam Meningkatkan Keaktifan Kegiatan Keagamaan Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Remaja, *Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan*, Vol 1, No 2, Thn 2021, Hlm 128.